Bupati: Gerakan Moderasi Beragama dan Anti Narkoba, Ikhtiar Pemkab Pasuruan Selamatkan Bangsa Dari Ancaman Radikalisme

Selasa, 13 September 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meluncurkan gerakan moderasi beragama dan anti narkoba sebagai upaya bersama untuk menyelamatkan bangsa dari ancaman radikalisme. Gerakan ini bertujuan untuk memperkuat toleransi antar umat beragama dan melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

Irsyad menekankan pentingnya membangun Indonesia yang majemuk dengan kerukunan antar umat beragama. Ia berharap gerakan ini dapat memperkuat rasa nasionalisme dan semangat membangun daerah. Kegiatan ini juga didukung oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, dan Forkopimda.

Dalam acara deklarasi yang bertema "Membangun Negeri", Irsyad menyampaikan rasa terima kasih kepada Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri atas dukungan mereka dalam rangkaian Peringatan Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke-1093, Hari Santri 2022, dan Satu Abad NU. Ia juga menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah dan lembaga penegak hukum dalam membangun daerah.

Gerakan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, santri, pelajar, dan elemen masyarakat lainnya. Bupati Pasuruan juga menyampaikan beberapa program edukasi penegakan hukum yang sukses digelar Kejari Kabupaten Pasuruan, seperti JAKSA KEREN dan JAGONG BANGDES.

Acara diakhiri dengan penyerahan penghargaan kepada Kejari Kabupaten Pasuruan atas kontribusinya dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Acara ini semakin meriah dengan penampilan Gus Miftah dan Deni Caknan, yang menghibur para tamu undangan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.